

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP IMPLEMENTASI ASISTENSI
MENGAJAR PROGRAM MBKM DI PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA)
SORONG**

SKRIPSI



Oleh :

UMI FITRIA RAUBUN

NIM. 148420518071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
(UNIMUDA) SORONG**

2022

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP IMPLEMENTASI ASISTENSI
MENGAJAR PROGRAM MBKM DI PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA)
SORONG**

Skripsi
Untuk memperoleh derajat sarjana pada
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA)
Sorong

Dipertahankan dalam ujian
Skripsi Pada tanggal 2 Juni 2022

Oleh
Umi Fitria Raubun

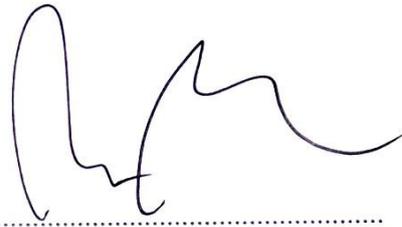
Lahir
Di Waigama

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui Tim Pembimbing

Pada :

Pembimbing 1



Sirojuddin, M.Pd.

NIDN. 1418068701

Pembimbing 2



Jaharudin, M.Pd.

NIDN. 1402059001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.

Pada : 03 Juni 2022

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Nursalim, M.Pd.

NIDN. 1406088801

Tim Penguji Skripsi

1. Nurul Alia Ulfa, M.Pd.

NIDN. 1419089301

2. Ratna Prabawati, M.Pd.

NIDN. 1412129001

3. Sirojuddin, M.Pd.

NIDN. 1418068701

PENYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



UMI FITRIA RAUBUN

NIM. 148420518071

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Hiasilah hidup kamu dengan sabar dan shalat

Tak ada kata menyerah untuk meraih impian

Tiada kesuksesan yang dapat diarah tanpa adanya usaha, kerja keras dan doa

Hidup adalah pilihan dan perjuangan, dan pilihan itu ada di tangan kita

Janganlah selalu membayangkan hasil yang besar, mulailah berusaha walaupun hasilnya kecil atau sedikit asal nyata hasilnya

Jangan mudah menyerah dalam menghadapi masalah, karena masalah datang untuk di selesaikan bukan untuk dihindari”

Sumber.liputan6.com

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini saya persembahkan :

1. Allah SWT, terima kasih atas segala rahmat dan hidayah-mu skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
2. Kedua orang tua tercinta saya, bapak dan ibu aku terlahir dengan harapan mencoba berjalan dan berlari meraih cita dengan mengukir tinta emas mencapai sebuah perjuangan dan menuju mimpi tanpa batas, dengan segala semangat dan doa, aku ingin membuat bapak dan ibu menangis bahagia karna aku bisa menjadi apa yang bapak dan ibu pinta, terima kasih bapak dan ibu
3. Kakak, adik dan keluarga besar saya, terima kasih atas dukungan dan motifasinya
4. Bapak dan Ibu dosen UNIMUDA Sorong yang menyempatkan waktunya untuk membimbing kami dalam belajar
5. Teman-teman satu tim penelitian terima kasih banyak atas bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini
6. Almamaterku Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

ABSTRAK

Umi Fitria Raubun, 2022. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Asistensi Mengajar Program MBKM di Prodi Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong. Pembimbing: Sirojjuddin, M.Pd dan Jaharudin, M.Pd*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Persepsi dari Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi sebagai bagian yang telah mengikuti program merdeka belajar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong yang berjumlah 138 Mahasiswa. Dan Pengumpulan subjek diambil peneliti hanya fokus pada mahasiswa prodi pendidikan biologi adapun jumlah subjek yang diambil oleh peneliti setengah dari jumlah subjek yaitu sekitar 20 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuisisioner dan wawancara dilakukan pada beberapa mahasiswa mengenai Persepsi Mahasiswa terhadap Implementasi Asistensi Mengajar Program MBKM di Prodi Pendidikan Biologi secara keseluruhan memperoleh hasil dengan kategori kurang baik. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu mahasiswa telah terima informasi dan mengetahui program ini dan sangat baik untuk berkontribusi. Namun demikian, sistem informasi program ini masih perlu di perbaiki untuk memberikan akses yang baik bagi mahasiswa.

Kata Kunci : Persepsi Mahasiswa. Asistensi Mengajar. Program MBKM. Prodi Biologi. Universitas Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.

KATA PENGANTAR

Tiada kata lain selain mengucapkan puji syukur atas terselesainya skripsi ini dengan judul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Asistensi Mengajar Program MBKM di Prodi Pendidikan Biologi”.

Penyusun skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai ke tahap selanjutnya. Penyusun skripsi ini tidak akan berhasil tanpa ada bantuan dan kerjasama dari pihak lain. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong terwujudnya skripsi ini.

Segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih khususnya kepada :

1. Bapak Dr. Rustamadji, M.Si Rektor Universitas Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong
2. Bapak Nursalim, M.Pd Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong
3. Ibu Ratna Prabawati, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong
4. Bapak Sirojuddin, M.Pd Pembimbing I, yang telah benar-benar penulis rasakan penuh dedikasi membantu untuk penyelesaian skripsi ini
5. Bapak Jaharudin, M.Pd Pembimbing II, yang juga telah benar-benar penulis rasakan penuh dedikasi membantu untuk penyelesaian skripsi ini
6. Bapak/Ibu sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang selama ini telah mendampingi penulis selama menjalankan proses perkuliahan
7. Teman-teman mahasiswa/i seperjuangan

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna oleh karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis dapatkan, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mohon maaf atas segala kekurangan. Dan penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari berbagai pihak agar skripsi ini lebih baik dan bermanfaat.

Sorong, Mei 2022

Penyusun

Umi Fitria Raubun

NIM. 148420518071

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.3. Kerangka berpikir.....	22
Gambar 3.1.2 Bagan model suryana (2007).....	25
Gambar 4.1. Jumlah responden berdasarkan semester dan jumlah keseluruhan responden mahasiswa prodi biologi.....	33
Gambar 4.2. jumlah responden nerdasarkan jenis kelamin.....	33
Gambar 4.3. Rata-rata hasil Persepsi mahasiswa terhadap implementasi asistensi mengajar program MBKM di prodi pendidikan biologi Universitas Muhammadiyah (UNIMUDA) sorong.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.1. pelaksanaan asistensi mengajar program MBKM.....	12
Tabel 1.1.3. Konversi nilai dalam bentuk huruf dan angka.....	20
Tabel 3.5. Bobot penilaian skala likert.....	31
Tabel 3.6 Kategori penilaian angket.....	32
Tabel 4.1. Rekap hasil perhitungan persepsi mahasiswa terhadap implementasi asistensi mengajar program MBKM di pendidikan biologi.....	34
Tabel 4.2. Hasil persepsi mahasiswa terhadap impekentasi asistensi mengajar program MBKM di prodi pendidikan biologi UNIMUDA Sorong.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Desain Penelitian.....	50
Lampiran 2. Instrumen Penelitian.....	53
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	64
Lampiran 4. Lembar Validasi.....	65
Lampiran 5. Lembar Bimbingan Skripsi.....	66

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kajian Masalah.....	7
2.1.1 Program MBKM.....	7
2.1.2 Persepsi.....	11
2.1.3 Evaluasi diri Program Studi.....	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Kerangka Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	23
3.1.1 Jenis Penelitian.....	23
3.1.2 Pendekatan Penelitian.....	24
3.2 Data dan Sumber Data Penelitian.....	25
3.3 Subjek Penelitian.....	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.4.1 Angket.....	26
3.4.2 Wawancara.....	27

3.4.3	Dokumentasi.....	28
3.4.4	Langkah-Langkah Pengumpulan Data.....	29
3.5	Analisis Data.....	30
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1	Hasil	33
4.2	Pembahasan	35
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
5.1	Kesimpulan.....	44
5.2	Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....		46
LAMPIRAN.....		48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berjalannya waktu kompetensi mahasiswa yang unggul harus benar-benar dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pada zaman. Pendidikan tinggi tidak hanya sekedar mengupayakan suatu capaian pembelajaran, tetapi pendidikan harus mempersiapkan mahasiswa untuk dapat berpikir kritis dengan tata nilai kehidupan yang ada dan memilih peluang sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Agar apa yang dipilih setiap mahasiswa dapat berhasil sesuai dengan jalur yang mereka tentukan.

Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan segala proses pembelajaran secara inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Untuk menjawab kebutuhan tersebut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menetapkan Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan ini memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya.

Adapun landasan hukum pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi diantaranya, sebagai berikut:

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- 3) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- 5) Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, tentang KKNI.
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

- 7) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
- 8) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
- 9) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
- 10) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
- 11) Statuts Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Tahun 2018.
- 12) Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Tahun 2018-2022.
- 13) Rencana Operasional Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
- 14) Panduan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Tahun 2020
- 15) Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun 2020.

MBKM adalah kegiatan dalam rangka persiapan mahasiswa dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dan pada dunia kerja sesuai kemajuan teknologi yang pesat. Sehingga kebijakan MBKM diharapkan dapat menjadi jawaban atas segala tuntutan tersebut.

MBKM merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya. Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong perlu melakukan transformasi pembelajaran untuk bisa membekali dan menyiapkan lulusannya agar menjadi generasi yang unggul, generasi yang tanggap dan siap menghadapi tantangan zamannya, tanpa meninggalkan kearifan lokal bangsanya. Karenanya, penerapan program MBKM di Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dapat menjadi suatu upaya konstruktif untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat mengembangkan potensi dirinya menjadi generasi yang siap menghadapi tantangan masa kini dan mendatang.

Sementara itu sebagai upaya mendukung pelaksanaan kebijakan tersebut, di Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong perlu mengimplementasikan amanah ini dalam kurikulum setiap program studi. Kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang lebih dan luas dalam belajar serta dapat menggali potensi baru melalui program MBKM ini. Selain itu juga mahasiswa diberikan kebebasan untuk mengikuti kegiatan diluar program studinya didalam perguruan tinggi yang sama dalam bobot SKS tertentu.

Program studi pendidikan biologi Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dalam mengimplementasi program MBKM ini dengan kegiatan Pertukaran Mahasiswa, Magang/Praktik Kerja, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Penelitian/Riset, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Studi/Proyek Independen, dan Membangun Desa/Kuliah Kerja Tematik. Dengan tujuan dari implementasi asistensi mengajar program MBKM ini untuk menghasilkan mahasiswa lulusan terbaik sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah di tentukan.

Mahasiswa diharapkan juga harus mampu secara mandiri menghadapi perubahan sosial yang terjadi, dapat beradaptasi dengan perubahan budaya yang akan datang, siap menghadapi dunia kerja, serta mahasiswa harus mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi yang sangat pesat. Di sinilah mahasiswa berperan penting dalam menyukseskan implementasi asistensi mengajar program MBKM yang diprogramkan oleh perguruan tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Persepsi Mahasiswa terhadap Implementasi Asistensi Mengajar Program MBKM di Prodi Pendidikan Biologi?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap implementasi asistensi mengajar program MBKM di prodi pendidikan biologi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan masukan bagi kita semua tentang Implementasi terkait dengan Asistensi Mengajar Program MBKM di dunia kerja nantinya hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan motivasi yang baik bagi para pendidik dengan adanya program MBKM ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini juga diharapkan agar dapat menjadi suatu informasi bagi dosen tentang persepsi mahasiswa terhadap Implementasi Asistensi Mengajar Program MBKM, baik itu persepsi positif maupun persepsi negatif dan kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran program MBKM.

b. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dengan hasil penelitian ini mahasiswa dapat mengembangkan skill, keterampilan serta pemahamannya dalam program MBKM dan dapat di aplikasikan ke dunia kerja nantinya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Kajian Masalah

1.1.1 Program MBKM

Pada tahun akademik 2020/2021, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan program baru yaitu Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan MBKM ini mengacu pada Peraturan Mendikbud No. 3 Tahun 2020. Dengan adanya program ini, mahasiswa memiliki kesempatan dalam mengembangkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya. Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, pembelajaran dapat dilaksanakan dimana saja, tidak terbatas di dalam kelas dan laboratorium, tetapi juga dapat dilakukan di industri, pusat riset, maupun terjun langsung ke masyarakat. Beberapa kegiatan MBKM yang ditawarkan kepada mahasiswa meliputi: Pertukaran Mahasiswa, Magang/Praktik Kerja, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Penelitian/Riset, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Studi/Proyek Independen, dan Membangun Desa/Kuliah Kerja Tematik.

Melalui Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) SKS menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama, dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) SKS menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan yang berbeda, dan/ atau pembelajaran di luar program studi. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaian. Kemudian dalam program MBKM, ada beberapa kegiatan salah satunya

yaitu Kegiatan/ Program Asistensi Mengajar. Di bawah ini adalah penjelasan dari Kegiatan/ Program Asistensi Mengajar:

a. **Pengertian Asistensi Mengajar**

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar kampus dalam bentuk observasi, analisis kebutuhan, pembuatan perangkat pembelajaran, pengembangan kurikulum, praktik mengajar serta langsung dan nyata dilingkungan pendidikan mulai dari sekolah, lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik.

Dalam proses pembelajaran asistensi mengajar ini, digunakan empat prinsip sebagai dasar dan landasan dalam pengembangan program, keempat prinsip tersebut adalah :

1. Asistensi mengajar pada dasarnya merupakan kegiatan belajar manajemen dan waktu serta manajemen pengelolaan program dan pelaksanaannya.
2. Beban studi mahasiswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran asistensi mengajar setara merupakan keterpaduan dari kegiatan manajemen waktu dan pengelolaan program.
3. Kegiatan pembelajaran asistensi mengajar dilaksanakan pada sekolah, lembaga, sanggar belajar masyarakat atau komunitas.
4. Pembimbingan dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang telah dilatih dan telah memiliki kualifikasi sebagai pembimbing asistensi mengajar.

Kegiatan asistensi mengajar ini dilakukan dapat berupa 2 bentuk kegiatan, yaitu :

1. Praktik asistensi mengajar di lembaga satuan pendidikan formal seperti lembaga pendidikan dasar (PAUD, TK, SD), lembaga sekolah menengah pertama (SMP, MTS), lembaga sekolah atas (SMA, SMK, MA).
2. Praktik asistensi mengajar di lembaga satuan pendidikan nonformal seperti lembaga bimbingan belajar, sekolah alam, homeschooling, bimbingan belajar privat, maupun komunitas sanggar belajar di masyarakat.

Setiap mahasiswa yang memiliki ketertarikan dalam kegiatan asistensi mengajar dapat memilih satu dari dua kegiatan tersebut sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Mahasiswa mulai bisa melakukan kegiatan asistensi mengajar sebagai proyek merdeka yang dilakukan, mulai dari semester 3, yaitu dengan memilih studi pengembangan pembelajaran. Studi tersebut memiliki spesifikasi yang berbeda pada kegiatan asistensi mengajar, yang dapat dilakukan praktik asistensi mengajar di lembaga formal satuan pendidikan maupun praktik asistensi mengajar di lembaga nonformal. Kegiatan asistensi mengajar memiliki bobot minimal 6 sks dan dilakukan di luar prodi, dengan beberapa peraturan dan kriteria.

Kegiatan pembelajaran asistensi mengajar dilaksanakan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran asistensi mengajar diwaktunya disesuaikan dengan kalender disekolah, lembaga, kebutuhan sanggar belajar dan komunitas. Untuk kegiatan praktik pendidikan yang diambil pada semester 7 juga merupakan bagian dari asistensi mengajar kegiatan proyek

merdeka yang dilakukan di lembaga pendidikan formal sekolah menengah atas tetap dilakukan. Praktik kependidikan secara wajib bagi mahasiswa dengan harus dipenuhi syarat lulus dari mata kuliah praktik *microteaching* yang diselenggarakan di semester sebelumnya. Praktik kependidikan ini dilakukan di lembaga sekolah formal menengah atas sesuai dengan pilihan dari mahasiswa.

b. Kegiatan /Program Asistensi Mengajar

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Permendikbud No 3 Tahun 2020 memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belajar di luar program studinya.

Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi masyarakat untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan passion dan cita-citanya. Kita meyakini, pembelajaran dapat terjadi di manapun, semesta belajar tidak terbatas, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium, tetapi juga di desa, industri, tempat-tempat kerja, tempat-tempat pengabdian, pusat riset, maupun di masyarakat. Melalui interaksi yang erat antara perguruan tinggi dengan dunia kerja, dengan dunia nyata, maka perguruan tinggi akan hadir sebagai mata air bagi kemajuan dan pembangunan bangsa, turut mewarnai budaya dan peradaban bangsa secara langsung.

Berbagai macam program yang sedang dijalankan oleh kementerian sebagai merdeka belajar kampus merdeka maka perguruan tinggi terkhusus kampus Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong mengambil bagian dalam mengikuti dan berkompetisi meraih hibah salah satunya adalah Program Kompetisi Kampus Merdeka, dalam program tersebut terdapat beberapa aktivitas

kegiatan antara lain adalah aktivitas asistensi mengajar. Aktivitas Asistensi Mengajar merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) oleh program studi Pendidikan Biologi yang diikuti oleh mahasiswa semester 4 dan semester 6.

Dan dalam program Asistensi Mengajar terdapat Kegiatan yang dimana terdapat berbagai bentuk (Skema) kegiatan, yaitu; 1) Skema kegiatan Asistensi Mengajar di satuan pendidikan, 2) Skema Program Studi, 3) Skema satuan kegiatan kemahasiswaan, 4) Skema Mitra, dan yang terakhir yaitu 5) Skema mandiri. Dari beberapa skema di atas akan dijelaskan salah satu skema yaitu tentang kegiatan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan (AMSP) :

1) Melalui kegiatan Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan (AMSP).

Mahasiswa dapat mengembangkan perspektif secara luas melalui interaksi secara langsung dengan warga sekolah dan berhadapan dengan permasalahan riil di lapangan. AMSP memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melihat, merasakan, dan menyelesaikan permasalahan pendidikan dengan menggunakan bekal keilmuan yang dimiliki. Proses belajar yang berlangsung di luar kelas selama AMSP akan memberikan kontribusi terhadap perkembangan wawasan dan kompetensi mahasiswa yang kelak akan bermanfaat ketika berhadapan dunia kerja yang sesungguhnya. Kegiatan Asistensi Mengajar yang dimana Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan adalah bentuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa secara kolaboratif di bawah bimbingan guru dan dosen pembimbing di satuan pendidikan formal. Aktivitas mengajar di satuan pendidikan ini dilaksanakan selama 1 (setara 20 SKS). Dimana akan ditempatkan di sekolah praktik mengajar, dapat berada di daerah asal mahasiswa atau daerah tertinggal, terdekat dan terluar (3T).

Kemudian Tujuan dari Asistensi Mengajar yaitu : 1) Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di sekolah, dan 2) membantu meningkatkan

pemerataan kualitas pendidikan serta relevansi Pendidikan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

Indikator Kinerja Utama yang dilakukan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memiliki Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 merupakan ukuran kinerja baru bagi perguruan tinggi untuk mewujudkan perguruan tinggi yang adaptif dengan berbasis luaran lebih konkret. Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, khusus pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yakni Merdeka Belajar-Kampus Merdeka memberikan arah bahwa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) harus melakukan transformasi pendidikan tinggi melalui harmonisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi memiliki 3 (tiga) tugas utama dalam bidang pendidikan tinggi yaitu; 1) Meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan tinggi, 2) Menguatkan mutu dosen dan tenaga kependidikan, dan 3) Meningkatkan akses pendidikan tinggi. Ketiga tugas utama Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi tersebut, saat ini telah menjadi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Implementasi kebijakan tersebut di tuangkan dalam Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU-PTN).

Pada sisi lain kualitas Pendidikan dasar dan menengah di Indonesia masih sangat memprihatinkan baik dari segi literasi membaca dan literasi menulis terkhusus lagi pada wilayah timur yaitu Papua Barat dan Kabupaten Sorong yang masih jauh ketertinggalan, oleh karena itu Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong mendorong dan memotivasi mahasiswa untuk terus berkarya serta meningkatkan kualitas diri. Sehingga pada program studi Pendidikan Biologi mendapatkan hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka

(PKKM) dan telah di danai. Didalam PKKM ada beberapa aktivitas antara lain aktivitas Asistensi Mengajar disekolah yang telah ditentukan wilayah Kabupaten dan Kota Sorong di Sekolah Menengah Atas (SMA).

Tujuan dari **Asistensi Mengajar** adalah memberikan pengalaman dan kreativitas mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi diri serta soft skill, kemudian mahasiswa di berikan panduan atau arahan yang jelas untuk stekholder dalam melaksanakan kegiatan asistensi mengajar disekolah.

c. Pelaksanaan Asistensi Mengajar

1) Waktu pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar, mulai dari perisapan hingga evaluasi sesuai dengan beban sks yang diambil bisa dilihat di dlam tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Pelaksanaan Asistensi Mengajar

NO	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Per Minggu															
		Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3				Bulan 4			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pendaftara dan input data admin	■															
2	Pemandangan MoU dengan mitra		■														
3	Penentuan dosen pembimbing dan pembimbing dari mitra		■														
4	Pengumpulan proposal kegiatan asistensi mengajar		■	■													
5	Pembekalan			■													
6	Pelaksanaan				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
7	Monitoring					■			■							■	■

- f) Mengikuti monitoring dan evaluasi oleh dosen pembimbing dan pendamping dari lembaga satuan pendidikan.

1.1.2 Persepsi Mahasiswa

1.1.2.1 Pengertian Persepsi Mahasiswa

Secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris *perception* berasal dari bahasa Latin *perceptio*, dari *percipere*, yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensory stimuli*). (Jalaluddin Rakhmat. 2011).

Persepsi Mahasiswa adalah proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus di dapat dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak. Istilah Persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda ataupun suatu kejadian yang dialami. Persepsi ini didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indra kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk kesadaran diri kita sendiri. Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk kedalam otak. Di dalamnya terjadi proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman.

Menurut Slameto (2010) : persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.

Menurut Robbins (2003) yang mendeskripsikan bahwa persepsi merupakan kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indera kemudian di analisa (diorganisir), diinterpretasi dan kemudian dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna.

Menurut Purwodarminto (1990), persepsi adalah tanggapan langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraan. Diindirkan sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan respon yang intergrated dalam diri individu. Sedangkan menurut Sarlito Wirawan Sarwono, persepsi adalah kemampuan manusia untuk membedakan, pengelompokan dan memfokuskan objek-objek.

Persepsi menurut Robert J. Stenberg persepsi adalah seperangkat proses yang dengannya kita mengenali, mengorganisasikan dan memahami serapan-serapan indrawi yang kita terima dari stimuli lingkungan.

Menurut Bimo Walgito persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau disebut proses sensoris. Proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi.

Dari beberapa pengertian persepsi di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah tindakan penilaian dalam pemikiran seseorang setelah menerima stimulus dari apa yang dirasakan oleh pancaindranya. Stimulus tersebut kemudian berkembang menjadi suatu pemikiran yang akhirnya membuat seseorang memiliki suatu pandangan terkait suatu kasus atau kejadian yang tengah terjadi.

1.1.2.2 Pengertian Implementasi

George C. Edward III. Edward III menamakan model implementasi kebijakn publiknya dengan istilah direct and indirect

impact on implementation. Dalam pendekatan yang diterapkan oleh Edward III, terdapat empat variabel yang sangat menentukan keberhasilan implementasi suatu kebijakan, yaitu (1) Komunikasi (2) Sumber daya (3) Disposisi (4) Struktur birokrasi. Variabel pertama yang mempengaruhi keberhasilan implementasi suatu kebijakan, menurut Edward III, adalah komunikasi, menurutnya, sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan dari implementasi kebijakan publik. Implementasi yang efektif terjadi apabila para pembuat keputusan sudah mengetahui apa yang akan mereka kerjakan. Pengetahuan atas apa yang akan mereka kerjakan dapat berjalan bila komunikasi berjalan dengan baik sehingga setiap keputusan kebijakan dan peraturan implementasi harus ditransmisikan (dikomunikasikan) kepada bagian personalia yang tepat. Selain itu, kebijakan yang dikomunikasikan pun harus tepat, akurat, dan konsisten. Komunikasi (pentransmisian informasi) diperlukan agar para pembuat keputusan dan para implementor akan semakin konsisten dalam melaksanakan setiap kebijakan yang akan diterapkan dalam masyarakat.

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti upaya untuk memahami implementasi secara lebih baik dapat dilakukan dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu: Pendekatan Pertama, memahami implementasi sebagai bagian dari proses atau siklus kebijakan (part of the stage of the policy process). Implementasi merupakan salah satu tahapan dari serangkaian proses atau siklus suatu kebijakan. Pendekatan Kedua, implementasi kebijakan dilihat sebagai suatu studi atau sebagai suatu bidang kajian (field of study). Perspektif ini tidak dapat dilepaskan dari upaya yang dilakukan oleh para ahli untuk memahami problematika implementasi itu sendiri. Implementasi sebagai studi, tentu memiliki berbagai elemen penting, yaitu: subject matter (ontologi), cara memahami objek yang dipelajari (epistemologi), dan rekomendasi tindakan yang diperlukan (aksiologi).

Dari pernyataan Grindle (1980) bahwa implementasi merupakan proses umum tindakan administratif yang dapat diteliti pada tingkat program tertentu. Proses implementasi baru akan dimulai apabila tujuan dan sasaran telah ditetapkan, program kegiatan telah tersusun dan dana telah siap dan disalurkan untuk mencapai sasaran. Jika pemahaman ini diarahkan pada lokus dan fokus (perubahan) dimana kebijakan diterapkan akan sejalan dengan pandangan Van Meter dan van Horn yang dikutip oleh Parsons (1995) dan Wibawa, dkk., (1994) bahwa implementasi kebijakan merupakan tindakan yang dilakukan oleh (organisasi) pemerintah dan swasta baik secara individu maupun secara kelompok yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan.

1.1.3 Evaluasi diri Program Studi

1.1.3.1 Karakteristik Kurikulum Program Studi Pendidikan Biologi

Kurikulum Prodi Pendidikan Biologi terdiri atas 148 Satuan Kredit Semester (SKS) yang mencakup 139 SKS mata kuliah wajib dan 9 SKS mata kuliah pilihan. Mata kuliah-mata kuliah tersebut dikategorikan sebagai berikut :

- a. Mata Kuliah Universitas sebesar 18 SKS
- b. Mata Kuliah Fakultas sebesar 14 SKS
- c. Mata Kuliah Prodi sebesar 116 SKS

1.1.3.2 Deskripsi Proses Pembelajaran

Penelitian yang dilakukan oleh Sry Gustry dkk (2020:2) dalam bukunya dengan judul “Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19”. Penelitian pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk menciptakan berbagai macam interaksi pembelajaran. Sedangkan Meda Yuliani dkk (2020:2), pembelajaran daring adalah jenis pembelajaran yang dapat mempertemukan antara mahasiswa dan dosen untuk melakukan interaksi dalam pembelajaran dengan menggunakan bantuan jaringan internet.

Penelitian yang dilakukan oleh Yenianti (2005) yang menguji hubungan antara persepsi siswa tentang metode pengajaran, media pengajaran, dan pengelolaan kelas dengan prestasi belajar melalui studi kasus pada siswa 1 mata pelajaran siklus akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara metode pengajaran, media pengajaran, dan pengelolaan kelas dengan prestasi belajar. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa seberapa banyak informasi yang didapat dari usaha guru melalui metode pengajaran, media pengajaran, pengelolaan kelas.

Proses pembelajaran dilaksanakan untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan mendasarkan pada nilai-nilai agama, kebangsaan, dan etika akademik. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara interaktif dengan mengutamakan interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen maupun antar mahasiswa dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar dan teknologi informasi yang relevan untuk menumbuhkan kreativitas, kapasitas, kepribadian, kemandirian, dan kemampuan menyelesaikan masalah, serta menumbuhkan pola pikir logis, luas, dan komprehensif. Kegiatan pembelajaran dapat berupa kuliah tatap muka, responsi dan tutorial, seminar, praktikum, atau praktik lapangan.

Untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditentukan, mahasiswa wajib menempuh beban belajar minimal 144 Satuan Kredit Semester (SKS) yang diselesaikan dalam waktu 4 sampai 5 tahun atau 8 sampai 10 semester. Satu semester setara dengan 16 minggu. Satu SKS setara dengan 160 menit kegiatan belajar per minggu per semester dengan rincian untuk setiap bentuk kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Satu SKS dalam bentuk pembelajaran kuliah, responsi, dan tutorial mencakup kegiatan belajar tatap muka 50 menit perminggu per semester, penugasan terstruktur 50 menit perminggu persemester, dan kegiatan belajar mandiri 60 menit perminggu persemester.

- 2) Satu SKS dalam bentuk pembelajaran seminar mencakup kegiatan belajar tatap muka 100 menit perminggu persemester dan kegiatan belajar mandiri perminggu persemester.
- 3) Satu SKS dalam bentuk pembelajaran praktikum dan praktik lapangan adalah 160 menit perminggu persemester.

Beban normal mahasiswa adalah 20 SKS per semester. Beban belajar mahasiswa berprestasi akademik tinggi, yaitu mahasiswa dengan Indeks Prestasi Semester (IPS) lebih dari 3,50 dan memenuhi etika akademik, dapat ditambah hingga 24 SKS persemester.

1.1.3.3 Deskripsi Penilaian Pembelajaran

Penilaian pembelajaran dilakukan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran yang telah ditentukan. Penilaian dilaksanakan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Edukatif, yaitu penilaian dimaksudkan untuk memotivasi mahasiswa untuk memperbaiki perencanaan dan cara belajar untuk mencapai capaian pembelajaran
- b. Otentik, yaitu penilaian berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung
- c. Objektif, yaitu penilaian didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta dari pengaruh subjektivitas
- d. Akuntabel, yaitu penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati di awal kuliah, dan dipahami mahasiswa
- e. Transparan, yaitu penilaian yang prosedur dan hasilnya dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Penilaian dilakukan dengan beberapa teknik. Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi, angket, penilaian diri, dan penilaian antar teman. Penilaian sikap dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan dan keterampilan dilakukan dengan tes tertulis, tes lisan, atau penugasan dalam bentuk portofolio atau proyek.

Ditinjau dari waktu dan cakupannya, tes tertulis dibedakan menjadi Ujian Tengah Semester (UTS) untuk mengukur capaian pembelajaran mahasiswa pada paruh pertama kegiatan pembelajaran dan Ujian Akhir Semester (UAS) untuk mengukur capaian pembelajaran mahasiswa pada paruh kedua kegiatan pembelajaran. Nilai akhir aspek pengetahuan dan keterampilan merupakan akumulasi dari nilai tugas, UTS, dan UAS yang formulasikanya disepakati antara dosen dan mahasiswa dengan ketentuan nilai tugas minimal berbobot 20% dari total nilai. Nilai akhir mahasiswa pada suatu mata kuliah merupakan akumulasi dari nilai sikap, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang formulasinya disepakati antara dosen dan mahasiswa.

Nilai akhir mata kuliah menggunakan skala 0 s.d 100 dengan batas kelulusan 56. Nilai akhir dikonversi ke dalam huruf A, A-, B+, B, B-, C+, C, C-, D, dan E yang standar dan bobotnya ditetapkan sebagai berikut.

Tabel.1.1.3 Konversi Nilai dalam Bentuk Huruf dan Angka

Skor (0 -100)	Nilai	
	Huruf	Angka
86 –100	A	4,00
81–85	A-	3,67
76–80	B+	3,33
71–75	B	3,00
66–70	B-	2,67
61–65	C+	3,33
56–60	C	2,00
41–55	D	1,00
0–40	E	0,00

Sumber : buku-kurikulum-pendidikan-biologi

1.2 PENELITIAN TERDAHULU

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Ratih Marthadian Eka S dengan judul “Persepsi Mahasiswa Dalam Penerapan E-Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasioanl ‘Veteran Jawa Timur’”. Hasil penelitian ini bahwa data yang diperoleh valid dan faktor-faktor yang digunakan memiliki pengaruh yang sangat simultan (berlaku) pada kualitas pendidikan.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayuningsih (2003) menguji hubungan antara persepsi siswa tentang variasi mengajar guru dengan prestasi belajar akuntansi. Variasi gaya belajar, variasi media pembelajaran dan variasi interaksi antara guru dan siswa digunakan sebagai fokus penerapan metode-metode mengajar pada penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap variasi mengajar guru yaitu variasi gaya mengajar guru, variasi media dan variasi interaksi dengan prestasi belajar.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Kusumadewi (2004) menguji hubungan antara persepsi siswa terhadap variasi mengajar guru, bimbingan guru, dan disiplin belajar siswa dengan prestasi belajar ekonomi siswa melalui studi kasus pada siswa kelas 1 SMK YPK 3 Sleman Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variasi gaya mengajar guru, bimbingan guru dan disiplin belajar siswa dengan prestasi belajar.
- d. Penelitian yang dilakukan oleh Ardiyanto (2006) menguji efektivitas metode pengajaran dengan recency effect pada bidang studi ilmu pengetahuan sosial terhadap prestasi belajar anak. Recency effect merupakan suatu metode pengejaran yang memberikan transfer pengetahuan antar guru dengan murid dilakukan dengan menggunakan prinsip dari recency effect. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan metode pengajaran recency effect pada bidang studi IPS, terjadi peningkatan nilai pada kelompok

eksperimen posttest. Peningkatan nilai yang terjadi pada kelompok eksperimen membuktikan bahwa metode pengejaran dengan recency effect pada bidang studi IPS efektif meningkatkan prestasi belajar anak.

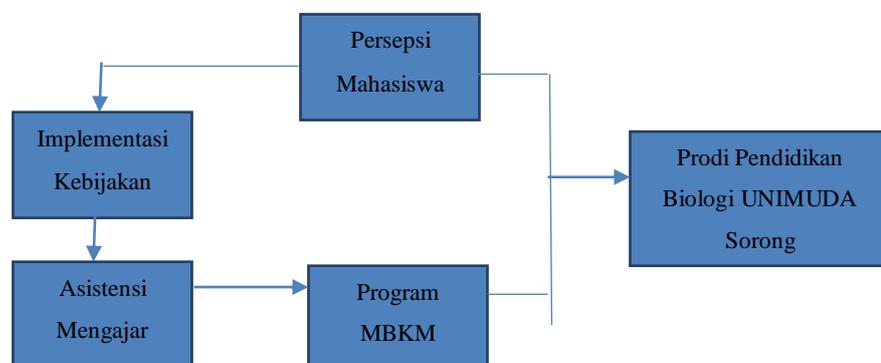
- e. Penelitian mengenai persepsi pernah dilakukan oleh Teguh Sriwidadi (2008). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa berdasarkan persepsi mahasiswa ditemukan bahwa komitmen dan kompetensi dosen berpengaruh pada kepuasan pembelajaran. Penelitian ini juga diperkuat oleh Indriyati (2012) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa komponen-komponen dalam pembelajaran praktikum yang meliputi perencanaan, pelaku kegiatan, saran prasarana serta sistem evaluasi, ikut adil dalam peningkatan keberhasilan pembelajaran. Berdasarkan kondisi di lapangan yang di paparkan di atas, peneliti kemudian tertarik melakukan penelitian dengan berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Praktikum Anatomi Hewan Pendidikan Biologi FKIP UMS Tahun Akademik 2013/2014”.

1.3 KERANGKA PENELITIAN

Penelitian ini lakukan untuk mengetahui persepsi implementasi terkait asistensi mengajar program MBKM di prodi pendidikan biologi.

Gambar 1.3.

Kerangka Berpikir



Berdasarkan kajian teori di atas, maka dapat dijadikan suatu kerangka berpikir. Persepsi adalah kecakapan untuk melihat, memahami kemudian menafsirkan suatu stimulus sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan menghasilkan penafsiran. Selain itu persepsi merupakan pengalaman terdahulu yang sering muncul dan menjadi suatu kebiasaan. Proses terbentuknya persepsi sangat kompleks, dan ditentukan oleh dinamika yang terjadi dalam diri seseorang ketika ia mendengar, mencium melihat, merasa, atau bagaimana dia memandang suatu obyek dalam melibatkan aspek psikologis dan panca inderanya. Persepsi merupakan suatu proses awal yang dimulai dari penerimaan stimulus melalui alat indera sehingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu sehingga individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya, ada beberapa faktor yang berperan sehingga terbentuklah sebuah persepsi. Terkait dengan implementasi asistensi mengajar program MBKM dalam prodi pendidikan biologi.

Setiap mahasiswa prodi biologi tentu saja memiliki karakteristik yang berbeda antara yang satu dengan yang lain. Keberagaman tersebut akan menimbulkan persepsi implementasi terkait dengan asistensi mengajar program MBKM dalam prodi pendidikan biologi yang mengamatinya. Persepsi akan mengarah pada proses bagaimana mahasiswa mengetahui program MBKM agar dapat di aplikasi dan dapat di kembangkan nantinya pada dunia kerja.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan sejara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Caranya dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian deskriptif kualitatif ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antara kegiatan. Dan

Menurut Poerwandari, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi, wawancara, catatan lapangan, gambar, foto rekaman video dan lain-lain.

3.1.1.1 Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif

Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif menafsirkan dan menguraikan data yang ada bersamaan dengan situasi yang sedang terjadi. Penelitian ini juga mengungkapkan sikap, pertentangan, hubungan serta pandangan yang terjadi pada sebuah lingkup responden.

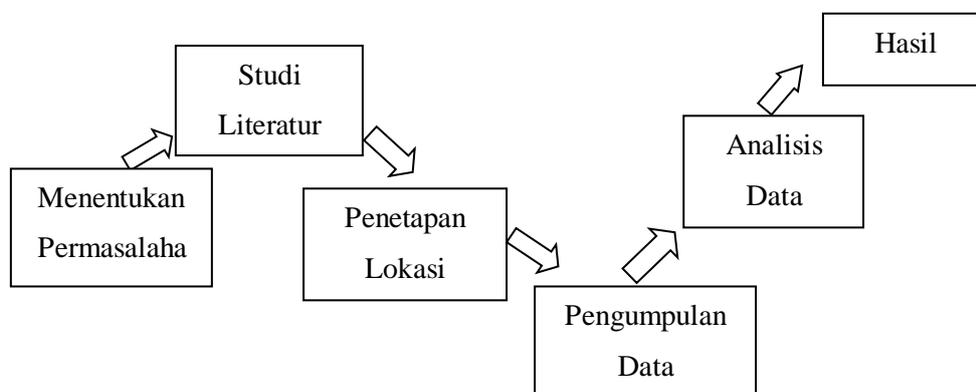
Jenis penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan kondisi apa adanya, tanpa memberi perlakuan atau manipulasi pada variable yang diteliti. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian dengan proses memperoleh data bersifat apa adanya. Penelitian ini lebih menekankan makna pada hasilnya.

3.1.2 Pendekatan Penelitian Deskriptif Kualitatif

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berpakata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Sementara itu, menurut McCusker, K., & Gunaydin, S. (2015), pemilihan penggunaan metode kualitatif dalam hal tujuan penelitiannya adalah untuk memahami bagaimana suatu komunitas atau individu-individu dalam menerima isu tertentu. Dalam hal ini, sangat penting bagi peneliti yang menggunakan metode kualitatif untuk memastikan kualitas dari proses penelitian, sebab peneliti tersebut akan menginterpretasi data yang telah dikumpulkannya.

Adapun desain model alur bagan penelitiannya adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1.2 Bagan Model Suryana (2007)

3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong, Universitas ini merupakan salah satu terkemuka dan merupakan diunggulkan / dibanggakan oleh masyarakat di Kota Sorong dan Kabupaten Sorong.

Berdasarkan pada pemikiran di atas, maka sumber data penelitian akan dijadikan sebagai bahan menguraikan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Para mahasiswa yang merupakan orang terlibat langsung dalam proses belajar mengajar.
2. Dokumen tertulis berupa kurikulum yang berlaku.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong yang berjumlah 138 Mahasiswa. Dan Pengumpulan subjek diambil peneliti hanya fokus pada mahasiswa prodi pendidikan biologi adapun jumlah subjek yang diambil oleh peneliti setengah dari jumlah subjek yaitu sekitar 30 mahasiswa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan unsur penting dalam memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Untuk itu, keberhasilan sebuah penelitian kualitatif sangat tergantung kepada ketelitian, kelengkapan catatan lapangan dan keterbukaan antara peneliti dengan responden. Untuk itu sejalan dengan pendapat Nasution (1988) mengatakan bahwa catatan lapangan tersebut disusun berdasarkan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dalam rangka mengumpulkan data-data dan informasi yang berkenan dengan penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk itu yang utama peneliti membangun relasi dengan aktivitas akademik dan lingkungan setempat yang dimulai dengan muncul

keakrabatan sehingga tidak ada sket atau batasan komunikasi antara peneliti dengan responden penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Angket, Wawancara dan Dokumentasi.

3.4.1 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jenis angket yang digunakan penelitian ini adalah jenis angket tertutup dimana, pilihan jawabannya sudah tersedia.

Dalam penelitian ini digunakan teknik observasi partisipatif. Yakni, lebih menonjol diri sebagai peneliti atau pengamat meskipun kadang-kadang juga ikut sebagai pelaku kegiatan. Observasi memungkinkan peneliti memperoleh data-data tentang hal-hal karena sebagian tidak diungkapkan oleh responden secara terbuka dalam wawancara.

Untuk memahami permasalahan dilapangan tersebut, peneliti perlu mengklarifikasi data temuan melalui kegiatan wawancara dengan responden penelitian, dari kegiatan ini peneliti mengumpulkan data secara rinci dan akurat yang untuk selanjutnya akan dilakukan analisis data yang diperoleh sebagai kesimpulan penelitian. Sebelum peneliti melakukan wawancara juga melakukan observasi untuk memahami problem utama dalam wawancara. Wawancara akan dilakukan secara mendalam sehingga data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini akan terungkap dengan secara jelas dan komprehensif.

3.4.2 Wawancara

Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi verbal, dengan bentuk semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi (Nasution : 2003) wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui kegiatan percakapan secara tatap muka langsung dengan responden penelitian. Sukmadinata (2007) responden penelitian bisa dalam bentuk individu maupun kelompok. Lebih lanjut dikatakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian

kualitatif. Pedoman wawancara dalam penelitian ini disusun secara rinci namun hanya merupak garis-garis besarnya saja atau hal-hal pentingnya saja dalam rangka menyangkut bagaimana Persepsi Implementasi terkait dengan Asistensi Mengajar Program MBKM di prodi pendidikan biologi serta untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terkait dengan suatu implementasi asistensi mengajar di prodi pendidikan Biologi.

Pedoman wawancara ini hanya berfungsi sebagai acuan wawancara, dan menjadikan daftar pengecek (check list) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Oleh sebab itu yang terpenting dan perlu mendapat perhatian adalah pada saat persiapan wawancara, seperti melakukan pendekatan dengan responden. Keterbukaan antara peneliti dengan responden dalam rangka memberikan respon atau jawaban kepada peneliti secara obyektif sangat ditentukan hubungan baik yang dibangun antara peneliti dengan responden, menumbukan apresiasi dan kepercayaan kepada responden. Untuk menghindari kegagalan wawancara, pada tahap persiapan dilakukan berdasarkan parameter pengumpulan data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984) yaitu sebagai berikut:

- a. *The Setting*, seperti perlu mengetahui kondisi lapangan penelitian yang sebenarnya untuk membantu dan merencanakan pengambilan data.
- b. *The actors*, mendapatkan data yang karakteristik calon partisipan. Didalam termasuk situasi yang lebih disukai partisipan, kalimat pembuka, pembicaraan pendahuluan dan sikap peneliti dalam melakukan pendekatan.
- c. *The events*, menyusun protokol wawancara, meliputi: a) pendahuluan, b) pernyataan pembuka, c) pernyataan kunci, dan d) probing.
- d. *The process*, berdasarkan persiapan pada bagian pertama sampai ketiga, maka disusunlah strategi pengumpulan data secara keseluruhan. Strategi ini mencakup seluruh perencanaan pengambilan data mulai dari kondisi, strategi pendekatan dan bagaimana pengambilan data dilakukan.

Wawancara merupakan tanya jawab antara pewawancara dengan yang diwawancarai untuk mendapatkan keterangan atau mendapat sesuatu hal. Adapun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan mengumpul data dengan mencatatnya. Kemudian mengambil dokumentasi, di bawah ini adalah penjelasan dari Dokumentasi :

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik, Sukmadinata (2007). Dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah melakukan kajian-kajian terhadap persepsi implementasi dan asistensi belajar dengan program MBKM pada mahasiswa.

Ada beberapa alasan menggunakan dokumentasi seperti yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba (1989) adalah sebagai berikut:

- 1) Dokumen dan catatan ini selalu dapat digunakan terutama karena diperoleh dan relatif mudah.
- 2) Merupakan sumber informasi yang mantap, baik dalam pengertian merefleksikan situasi secara akurat maupun data dianalisis ulang tanpa melalui perubahan didalamnya.
- 3) Dokumen dan catatan merupakan informasi yang kaya.

Meskipun istilah dokumen dan catatan seringkali digunakan untuk menunjukkan satu arti, tetapi pada dasarnya kedua istilah tersebut mempunyai arti yang berbeda bila ditinjau dari analisis yang digunakan.

3.4.4 Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, prosedur pengumpulan data tidak memiliki pola yang pasti, sebab pendekatan serta fokus penelitian dapat memahami perubahan yang bersifat “emergent atau muncul”, akan tetapi untuk mempermudah pengambilan data peneliti menggunakan prosedur yang dikemukakan oleh (Sulistyo-Basuki : 2006)

Langkah-langkah penelitian kualitatif yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Langkah pertama/ persiapan: mempertimbangkan fokus dan memilih topik, menyatakan masalah dan merumuskan pendahuluan pernyataan.
2. Langkah kedua/ penjelajahan yang luas: mencari lokasi/ subjek potensial, memilih lokasi/ subjek yang dianggap cocok, menguji kecocokan lokasi/ subjek luas, eksplorasi, mengembangkan rencana umum, melakukan kajian percobaan/ mengumpulkan data awal, merevisi rencana umum.
3. Langkah ketiga/ memusatkan diri pada himpunan aktivitas yang terfokus: mengumpulkan data, menyempurnakan rencana penelitian/ penjelasan fokus, aktifitas terfokus, menyempitkan pengumpulan data, analisis data, dan menulis temuan dalam hal kuisisioner (daftar pertanyaan).

3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan krusial/menentukan dalam suatu penelitian. Hal ini dikarenakan melalui analisis data ini akan diperoleh uraian yang mendasar mengenai hasil penelitian yang telah dilakukannya.

Berkaitan dengan analisis data, Patton (Nasution, 1992) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mengatur data mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola urutan dan mencari hubungan diantara dimensi uraian-uraian.

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.

Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Pengukuran skor dan data hasil angket dihitung dengan menggunakan skala, pengukuran *skala likert* dengan kategori Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel. 3.5.
Bobot Penilaian *Skala Likert*

Pilihan Jawaban	Kode	Skor	
		-	+
Sangat Setuju	SS	4	1
Setuju	S	3	2
Tidak Setuju	TS	2	3
Sangat Tidak Setuju	STS	1	4

Adapun persepsi mahasiswa terhadap implementasi terkait dengan asistensi mengajar program MBKM di prodi pendidikan biologi diketahui, berdasarkan jawaban responden yang terdiri dari mahasiswa/i dengan rata-rata pilihan jawaban setuju sekitar 70% dari yang diharapkan 100%, jika pilihan jawaban responden tidak mencapai 70% maka persepsi mahasiswa/i pada implementasi terkait dengan asistensi mengajar program MBKM di prodi pendidikan biologi termasuk kategori kurang baik.

Jumlah persentase angket akan dinyatakan ke dalam bentuk kategori hasil penilaian. Kategori hasil penilaian tersebut digunakan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap implementasi terkait dengan asistensi mengajar program MBKM di prodi pendidikan biologi.

Skor dari data hasil angket dihitung dengan statistik persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100$$

Keterangan:

P = Nilai persentase jawaban responden

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden.

Penentuan kategori persentase rata-rata kualitatif menggunakan indikator pada

Tabel 3.6. Kategori Penilaian Angket

Pilihan Jawaban	Kode
86%-100%	Sangat Baik
85%-70%	Baik
69%-54%	Kurang Baik
53%-38%	Tidak Baik

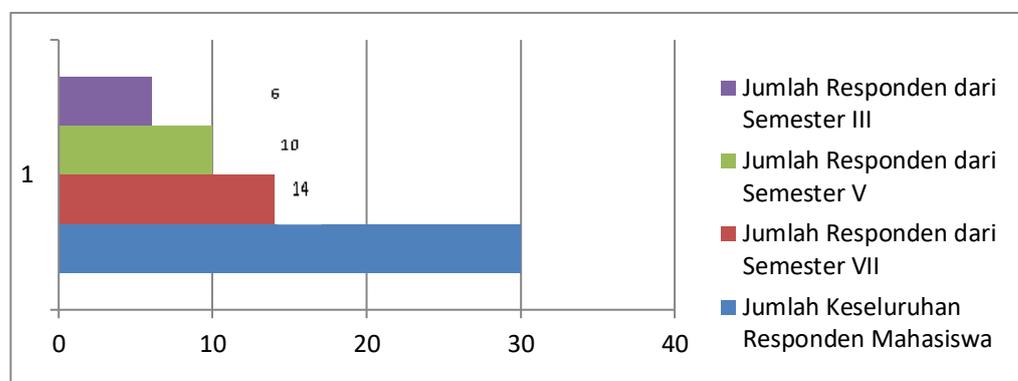
Adapun untuk mengetahui kendala dalam implementasi terkait dengan asistensi mengajar program MBKM di prodi pendidikan biologi menggunakan teknik analisis deskriptif yang didapatkan dari hasil wawancara terhadap responden. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian dengan proses memperoleh data bersifat apa adanya.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Berdasarkan hasil analisis angket yang dilakukan oleh peneliti, maka dihasilkan data awal responden berikut:

- a. Jumlah Responden tiap Semester dalam Program Studi Pendidikan Biologi
Data jumlah responden dalam penelitian ini berdasarkan Program Studi pendidikan biologi adalah sebagai berikut:

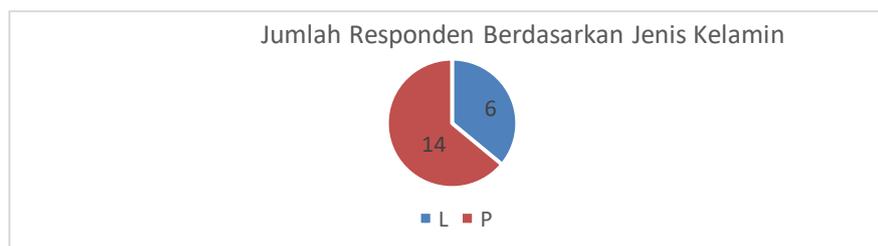


Gambar 4.1. Jumlah Responden Berdasarkan Semester dan Jumlah Keseluruhan Responden Mahasiswa Prodi Biologi

Berdasarkan data tersebut diperoleh bahwa mahasiswa yang mengisi angket dalam penelitian ini di program studi pendidikan biologi dari semester III berjumlah 6 orang, dari semester V berjumlah 10 orang dan dari semester VII berjumlah 14 orang. Jumlah keseluruhan responden dari mahasiswa 30 orang.

- b. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin tergambar dalam diagram berikut:



Gambar 4.1. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
 Gambar 4.2. Terdapat 6 orang laki-laki dan 24 Perempuan yang mengisi angket tersebut.

Selanjutnya berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada mahasiswa diperoleh data-data sebagai berikut:

Table 4.1. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi MBKM di UNIMUDA Sorong

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	TS	STS	JUM LAH
1	Saya merasa mahasiswa telah paham betul lama waktu dan jumlah konversi sks untuk kegiatan Asistensi Mengajar dalam proram MBKM	0	8	12	10	30
2	Menurut saya mahasiswa sudah mengetahui informasi dan mengenal kegiatan Asistensi Mengajar dalam program MBKM	0	13	17	0	30
3	Menurut saya kegiatan Asistensi Mengajar dalam Program MBKM sudah fleksibel sudah terstruktur dengan baik	0	5	25	0	30
4	Menurut saya kegiatan Asistensi Mengajar dalam Program MBKM sudah memerdekakan mahasiswa dalam hal partisipasi dan terlibat langsung dalam pembelajaran Asistensi Mengajar	3	8	9	10	30
5	Menurut saya mahasiswa prodi pendidikan biologi sudah mengetahui seluruh manfaat dari Asistensi Mengajar dalam program MBKM	3	3	12	12	30
6	Saya merasa mahasiswa prodi pendidikan biologi sudah cukup mengetahui adanya informasi dari dari universitas atau kampus tentang adanya Kegiatan Asistensi Mengajar dalam program MBKM	2	15	2	11	30
7	Menurut saya informasi dari					

	kemendikbudristek sudahlah cukup untuk meningkatkan pemahaman tentang kebijak Implementasi Asistensi Mengajar dalam program MBKM bagi mahasiswa.	0	0	3	27	30
8	Saya merasa kurang adanya informasi dari informasi dari komunitas yaitu dari alumni dan dosen mengenai Kegiatan Asistensi Mengajar dalam Program MBKM sehingga mahasiswa prodi pendidikan biologi kurang begitu tau dengan adanya Program MBKM ini.	0	0	4	26	30
9	Informasi yang didapat dari media sosial tidak cukup untuk menambah pemahaman mahasiswa tentang Kegiatan Asistensi Mengajar dalam program MBKM	0	0	10	20	30
10	Menurut saya mahasiswa prodi pendidikan biologi telah mengetahui informasi dari kanal daring kemendikbud mengenai Kegiatan Asistensi Mengajar dalam program MBKM	0	0	1	29	30
11	Menurut saya, sistem pelaksanaan asistensi mengajar program MBKM sudah dipahami oleh mahasiswa prodi pendidikan biologi	0	5	20	5	30
12	Menurut saya, peran staff dan admin sudah cukup baik dalam menginformasikan kepada mahasiswa prodi pendidikan biologi	0	0	7	23	30
13	Saya merasa asistensi mengajar program MBKM ini sudah fleksibel	0	6	10	14	30

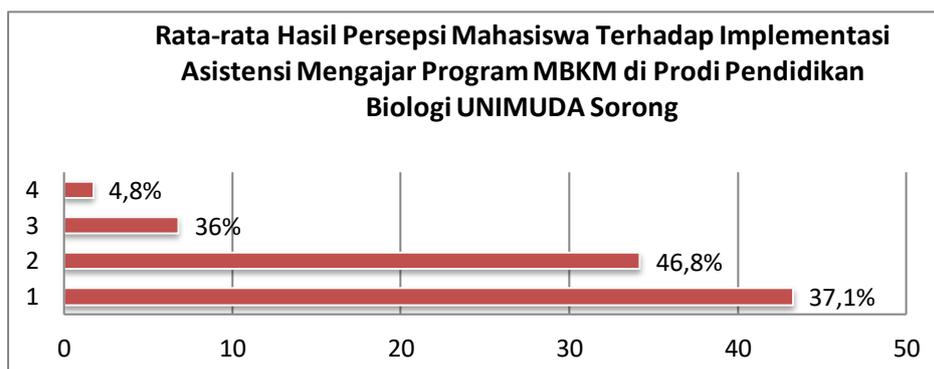
14	Menurut saya, mahasiswa prodi pendidikan biologi sudah paham betul tentang kendala yang mereka hadapi pada saat pelaksanaan asistensi mengajar program MBKM	0	1	9	20	30
15	Menurut saya, mahasiswa prodi pendidikan biologi sudah paham betul adanya penyusunan laporan akhir program asistensi mengajar	0	3	17	10	30
16	Saya merasa, mahasiswa sudah cukup tahu persiapan apa yang mereka persiapkan dalam mengikuti kegiatan asistensi mengajar program MBKM ini	0	2	12	26	30
17	Menurut saya mahasiswa sudah mengetahui tata cara alur pendaftaran dalam mengikuti kegiatan asistensi mengajar program MBKM ini	0	4	11	15	30
18	Menurut saya, mahasiswa prodi pendidikan biologi sudah paham betul adanya aturan pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar secara umum	0	5	10	15	30
19	Saya merasa dalam asistensi mengajar program MBKM ini sangat setuju jika biaya transportasi dan biaya kegiatan ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan	0	0	5	25	30
20	Saya merasa orang tua dari mahasiswa yang bersangkutan sangat setuju jika biaya dibebankan atau di tanggung oleh mahasiswa	0	0	4	26	30

21	Menurut saya mahasiswa prodi pendidikan biologi sudah tahu betul dengan adanya beberapa program penting dalam kegiatan asistensi mengajar program MBKM	0	6	11	13	30
22	Saya merasa mahasiswa sudah paham betul tentang indikator ketercapaian dari kegiatan asistensi mengajar program MBKM	0	5	10	15	30
23	Saya merasa mahasiswa prodi pendidikan biologi mampu merancang kegiatan non mengajar dan melaksanakan dengan penuh tanggung jawab	0	3	11	16	30
24	Saya merasa mahasiswa prodi pendidikan biologi sudah cukup paham tentang persyaratan asistensi mengajar program MBKM ini	0	2	12	16	30
25	Menurut saya sistem informasi dan sistem teknologi dalam kegiatan asistensi mengajar program MBKM tidak menyulitkan mahasiswa prodi pendidikan biologi	1	3	9	17	30
26	Menurut saya kegiatan asistensi mengajar secara umum dapat dipahami oleh mahasiswa prodi pendidikan biologi	0	4	10	16	30
27	Menurut saya mahasiswa prodi pendidikan biologi sudah paham betul dengan sistem pembimbingan dalam kegiatan asistensi mengajar program MBKM	0	2	10	18	30

28	Saya merasa monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing sudah dilakukan dengan berkordinasi dan berkomunikasi dengan baik	0	2	15	13	30
29	Menurut saya monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh mitra sudah dilakukan dengan berkordinasi dan berkomunikasi dengan baik dengan mahasiswa prodi pendidikan biologi	0	3	12	15	30
30	Menurut saya mahasiswa prodi pendidikan biologi sudah paham betul dalam menyusun kegiatan nonmengajar dalam kegiatan asistensi mengajar program MBKM	2	0	14	14	30
Total		11	108	211	344	900
		44	324	422	344	
Rata-Rata		4,8%	36%	46,8%	37,1%	

4.2. Pembahasan

Rata-rata Persepsi mahasiswa terhadap implementasi asistensi mengajar program MBKM di prodi pendidikan biologi ,berdasarkan table di atas dapat digambarkan dalam diagram berikut:



Gambar .2.3 Rata-rata Hasil Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi asistensi mengajar program MBKM di prodi pendidikan biologi UNIMUDA Sorong

Diagram diatas menunjukkan rata-rata mahasiswa yang memilih sangat setuju dalam Implementasi asistensi mengajar program MBKM di prodi pendidikan biologi 4,8%, yang memilih Setuju sebesar 36%, yang memilih Tidak Setuju sebesar 46,8% dan yang Sanagat Tidak Setuju sebesar 37,1%.

Berdasarkan table di atas, hasil persepsi mahasiswa terhadap implementasi asistensi mengajar program MBKM di pendidikan biologi Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong, maka dihasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil persepsi mahasiswa terhadap implementasi asistensi mengajar program MBKM di pendidikan biologi Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong

Pilihan Jawaban	Kode	Skor	Kategori
86%-100%	Sangat Baik	4,8%	Kurang Baik
85%-70%	Baik	36%	Kurang Baik
69%-54%	Kurang Baik	46,8%	Kurang Baik
53%-38%	Tidak Baik	37,1%	Kurang Baik

Selain daripada itu responden juga mengatakan dengan adanya MBKM bagi mahasiswa prodi pendidikan biologi dalam asistensi mengajar ini di antaranya :

1. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa prodi pendidikan biologi tentang proses pendidikan dan pembelajaran disekolah, komunitas belajar atau lembaga pendidikan lainnya.
2. Dapat memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan berkerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada disekolah, komunitas belajar atau lembaga pendidikan lainnya.
3. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan pendidikan yang ada disekolah, komunitas belajar atau lembaga pendidikan lainnya.

Kegiatan esistensi mengajar yang di kembangkan di perguruan tinggi, terutama di prodi pendidikan biologi sejalan dengan upaya untuk mencetak calon-calon pendidik yang nantinya siap, tanggap dan mengerti bahwa tugas pendidik tidak hanya memberikan materi tetapi justru yang lebih penting adalah menanamkan sikap karakter unggul pada diri peserta didik.

Sayangnya secara kebijakan, dengan adanya program MBKM dari para pengelola program studi. Belum semua Perguruan Tinggi mampu menerjemahkan dan melaksanakan kebijakan MBKM tersebut secara baik, terlebih dalam suasana pandemi covid 19 yang tiada berujung.

Bagi mahasiswa, adanya program MKBM tentu sangat menguntungkan, untuk peningkatan kompetensi, dan pengalaman baru (new experiences) sesuai kebutuhan kami para mahasiswa. Dari sisi jumlah distribusi mata kuliah yang dipilih pun jauh lebih simpel, oleh karena itu boleh jadi mata kuliah tertentu tidak lagi dikuliahkan karena sudah berganti, terekognisi dengan kegiatan MBKM.

Kedelapan program MBKM yang ditawarkan sebenarnya dapat membawa perubahan bagi para mahasiswa dan dosen dalam sebuah pola kegiatan yang lebih merdeka, tetap dalam kerangka penguatan kompetensi para mahasiswa.

Oleh karena itu, adanya program MBKM seharusnya bisa diamini oleh semua penyelenggara Perguruan Tinggi. Berbagai aturan dan pedoman yang dikeluarkan Kemenristekdikti, diharapkan semakin memberi semangat baru tentang arah kualitas Perguruan Tinggi di masa mendatang.

Responden dan Narasumber juga mengatakan kurang adanya informasi terkait asistensi mengajar program MBKM ini sehingga mahasiswa masih memiliki keraguan untuk memilih program ini, diantaranya karena adanya pembiayaan yang harus ditanggung, terbatasnya informasi, kurangnya dukungan dari perguruan tinggi atau orang tua sehingga perlunya perbaikan informasi dan alur informasi perlu dikembangkan lebih baik dan dapat mengakomodasi kebutuhan peserta program. Sebenarnya media informasi sangatlah penting untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa terlebih khususnya mahasiswa prodi pendidikan biologi terhadap kegiatan asistensi mengajar dalam program MBKM serta juga kurangnya sosialisasi terhadap mahasiswa.

Hal ini akan lebih jelas ketika mahasiswa mendapatkan informasi tentang asistensi mengajar dalam program MBKM langsung dari program studi dan berdiskusi langsung terkait apa saja kendala atau hambatan-hambatan yang mungkin akan mereka hadapi nanti ketika asistensi mengajar program MBKM ini berjalan.

Disamping itu agar berjalan optimal mengenai kebijakan Asistensi Mengajar ini terkait MBKM pada Prodi Pendidikan Biologi ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi yaitu mempelajari panduan asistensi mengajar program MBKM, mengikuti seleksi kegiatan dan menyiapkan syarat-syarat yang dibutuhkan dan

proaktif dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang sesuai, ini sebagai upaya kontribusi dalam kegiatan asistensi mengajar program MBKM.

Hasil penelitian mengenai asistensi mengajar Program MBKM ini sangat sesuai bagi mereka untuk menyambut dunia kerja. Karena melalui kegiatan-kegiatan MBKM dapat mendorong pemikiran inovatif dari para mahasiswa baik dari kegiatan pertukaran pelajar maupun kegiatan di mitra industri dan kemampuan berpikir secara inovatif dan membuahkan ide-ide baru merupakan hal utama dalam hal pembelajaran dan bekerja di dunia yang sangat berubah cepat sesuai perkembangan zaman. (Barrack, Watted & Haick, 2020). Melalui pertukaran pelajaran atau *student mobility* mahasiswa akan memiliki kemampuan untuk cepat beradaptasi pada lingkungan baru dan memperluas jaringan yang akan bermanfaat setelah lulus kuliah nantinya. Dalam Asistensi mengajar ini mahasiswa prodi pendidikan biologi dituntut harus bisa melakukan kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan secara kolaboratif di bawah bimbingan guru dan dosen pembimbing di satuan pendidikan formal, dan Aktivitas mengajar di satuan pendidikan ini dilaksanakan selama 1-2 semester (setara 20-40 SKS). Sekolah tempat praktik mengajar dapat berada di daerah asal mahasiswa atau di daerah tertinggal, terdepan dan terluar (3T). Sangatlah penting bagi setiap mahasiswa prodi pendidikan biologi ketika nantinya akan terjun di dunia kerja, Dari hasil survey pengetahuan melalui persepsi mahasiswa terkait asistensi mengajar di prodi pendidikan biologi mengenai program MBKM belum

maksimal, karena kurangnya informasi dari yang mereka dapat terkait program MBKM ini.

Kemudian Narasumber mengatakan bahwa asistensi mengajar program MBKM pada prodi pendidikan biologi berjumlah maksimal karena kurangnya sosialisasi, informasi dari Kampus atau perguruan tinggi, sosial media, kanal daring, kemendikbudristek serta dari komunitas pun sangatlah kurang sehingga banyak mahasiswa dari prodi pendidikan biologi yang kurang paham dengan adanya asistensi mengajar program MBKM ini kurang begitu diikuti perkembangannya oleh mahasiswa.

Padahal program ini dapat membuat mahasiswa lebih kreatif, aktif dan lebih berkembang lagi jika mengikuti program asistensi mengajar program MBKM ini.

Kemudian Narasumber juga mengatakan sebenarnya kami mahasiswa prodi pendidikan biologi ini cukup tertarik dengan adanya program MBKM tetapi karena kurangnya informasi kami kurang pengetahuan tentang program tersebut. Tetapi kami memiliki keinginan untuk berperan aktif dalam pelaksanaan asistensi mengajar dalam program MBKM, karena melalui program ini mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan-keterampilan yang hanya diperoleh kita mahasiswa berinteraksi dilapangan nantinya, responden mengatakan terkait adanya peningkatan *skill* yang baik jika mengikuti asistensi mengajar dalam program MBKM ini.

Perlu adanya kemitraan yang dibangun antara program studi dengan mahasiswa prodi pendidikan biologi agar pelaksanaan asistensi mengajar

program MBKM berjalan dengan baik dan perlunya diperbaharainya pendekatan atau keilmuan baru yang dikembangkan dari program ini sesuai dengan kebutuhan industri dimasa yang akan datang.

Selain itu, Narasumber juga mengatakan bahwa upaya-upaya dalam memberikan informasi kepada mahasiswa yaitu dengan banyaknya dilakukan sosialisasi terkait Asistensi mengajar program MBKM ini sehingga menarik minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan MBKM.

Perlu ditingkatkan lagi sosialisasi agar mahasiswa mendapatkan pemahaman lebih dan dapat ikut serta secara aktif dalam menyukseskan program MBKM ini untuk keberhasilan semua pihak dan meningkatkan kemampuan serta wawasan mahasiswa yang akan membantu pada saat memasuki dunia kerja atau setelah lulus dari perguruan tinggi.

Sosialisasi harus komprehensif bukan kepada mahasiswa saja akan tetapi sebaiknya juga sosialisasi diberikan juga kepada orang tua, masyarakat dan stakeholder yang terkait dengan Merdeka Belajar – kampus Merdeka (MBKM). Agar kesamaan perspektif terwujud sehingga dapat mengurangi problem dalam tata laksananya.

Kemudian kemendikbud pun harusnya lebih memperhatikan pendidikan di indonesia. Adanya program MBKM ini diharapkan pelajar atau lebih berperan aktif dan dapat memajukan dan mengaktifkan pelajar terutama mahasiswa di indonesia. Dan untuk memperluas sosialisasi dalam program MBKM ini perlu di perluas ke tempat atau daerah terpencil.

Narasumber juga mengatakan dalam upaya memberikan informasi kepada mahasiswa, mahasiswa berharap dalam system kontrol dan system

teknologi tidak menyulitkan mahasiswa dalam mengikuti program MBKM, sehingga mahasiswa tidak merasa terberbelit-belit dan sebaiknya sistemnya lebih baik atau lebih smart, untuk prosedurnya pun tidak menyusahkan mahasiswa.

Kemudian untuk para admin atau staff yang menjadi bagian dari program asistensi mengajar program MBKM ini, perlu diperhatikan kembali situs MBKM itu sendiri. Karena masih adanya beberapa kasus situs atau web itu sendiri sehingga kurang berjalan atau bekerja dengan baik. Tolong para admin dan staff agar lebih memperhatikan dan menyempurnakan asistensi mengajar program MBKM. Untuk informasinya pun seharusnya lebih dikembangkan lagi agar dapat mengetahui baiknya jalan program asistensi mengajar program MBKM ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa 65% mahasiswa di Program Studi Pendidikan Biologi, telah mengetahui dan memahami program MBKM sebagai bentuk pengabdian dan pembelajaran Asistensi Mengajar diluar kampus. Dengan adanya sosialisasi dari kampus atau perguruan tinggi dan kemendibudristek serta dari media informasi dari program studi ini telah banyak membantu untuk lebih banyak membantu mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi untuk lebih mengenal program MBKM ini. Disamping itu juga mahasiswa memiliki keinginan untuk dapat mempersiapkan dan mengikuti berbagai macam kegiatan diluar kampus terkait program MBKM baik itu magang, penelitian, pertukaran pelajar serta lainnya.

Namun demikian mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi masih belum terlalu memahami terkait dengan rekognisi MBKM dalam kredit mata kuliah, hanya 15% yang telah mengetahui bahwa rekognisi tersebut sebesar 20 sks. Sehingga dari penelitian ini juga diketahui bahwa mahasiswa juga memiliki keraguan untuk turut ikut serta dalam program MBKM ini, karena adanya pembiayaan yang harus ditanggung mahasiswa, kurangnya dukungan dari kampus atau perguruan tinggi atau orang tua serta terbatasnya informasi yang mahasiswa terima. Sehingga untuk tindak lanjutnya mahasiswa memerlukan sistem informasi dari kampus atau perguruan tinggi terkait MBKM yang ada, dan perlu dikembangkan alur informasi agar lebih baik lagi dan dapat mengakomodasi kebutuhan peserta yang mengikuti program MBKM.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan diantaranya :

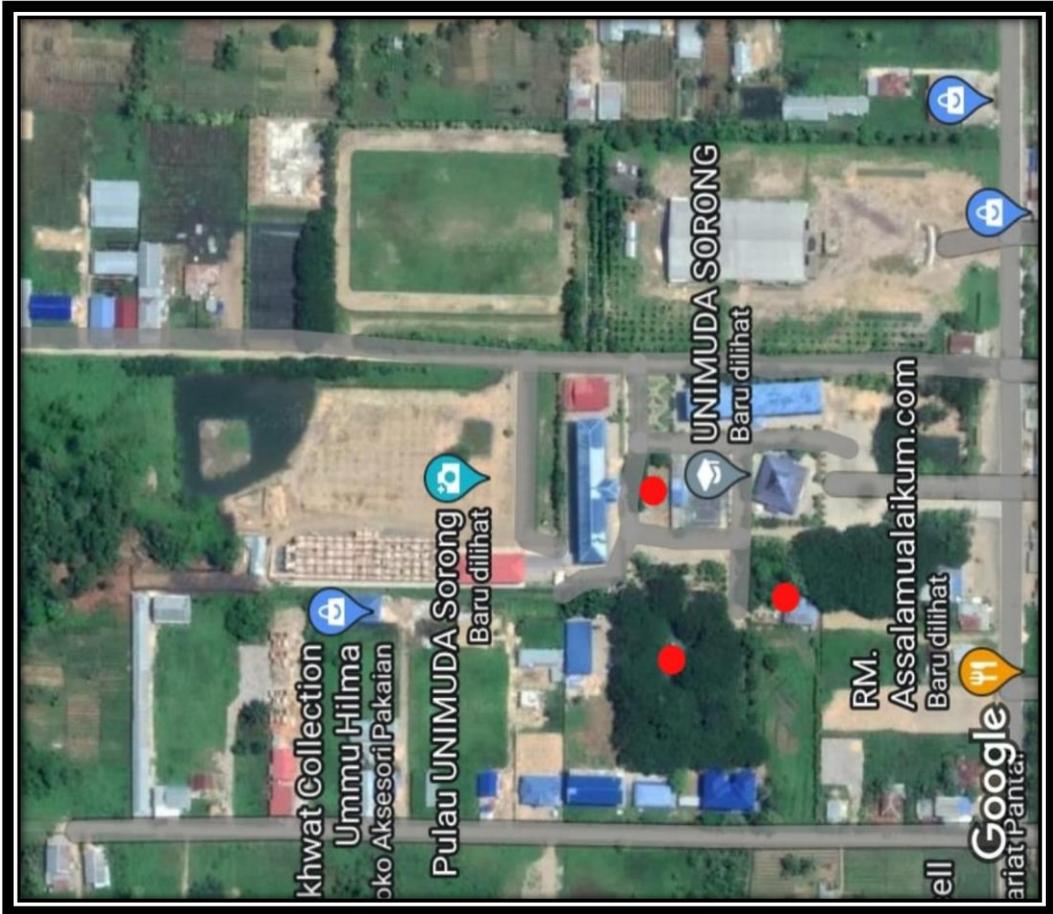
1. Karena pentingnya informasi tentang program MBKM ini agar diharapkan kedepannya mahasiswa mengetahui pentingnya program MBKM bagi asistensi mengajar.
2. Karena pentingnya motivasi kepada mahasiswa dalam proses pengembangan program MBKM diperlukan Sosialisasi maka perguruan tinggi dituntut agar terus mengembangkan program ini guna meningkatkan pemahaman dalam program MBKM terkait implementasi asistensi mengajar.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan rumusan masalah yang lebih mendalam terkait dengan proses program MBKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanto, Yanu. 2006. *Effektivitas Metode Pengajaran Dengan Recency Effect Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Anak*. Yogyakarta : Sripsi Universitas Sanata Dharma.
- Basuki, Sulisty. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2010) hlm 100
- Edward III, George C (edited), 1984, *Public Policy Implementing*, Jai Press Inc, London-England.
- Grindle, Merilee S. 1980. *Politics and Policy Implementation in The Third World*, Princnton University Press, New Jersey.
- Guba dan Lincoln, (1989). *Efective Evaluation*. Jossey Bass Publisher. San Fransisco.
- Gusty. S . (2020). *Pembelajaran Daring di tengah Pandemi Covid-19*. Jakarta : Yayasan Kita Menulis.
- Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hlm 51.
- Kusumadewi, Maria Rosa Nita. 2004. *Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Variasi Mengajar Guru, Bimbingan Guru dan Disiplin Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa : Studi Kasus Siswa Kelas 1 SMK YPK 3 Sleman*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Sanata Dharma.
- McCusker, K., & Gunaydin, S. (2015). *Research Using Qualitative, Qualitative or Mixed Methods and Choice Based on Research*. Purfusion : United Kingdom
- Miles, Mathew B., dan A. Michael Huberman. 1994. *An Expanded Sourcebook: Qualitative DataAnalysis*. London: Sage Publications.
- Nasution (1992), *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Penerbit Tarsito, Bandung.
- Parsons, Wayne. 1995. *Public Policy, an introduction to the theory and practice of policy analysis*.
- Poerwadarminto, W.J.S (1979). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Purwanto dan Sulisyastuti, *Analisis Kebijakan dari formulasi ke Implementasi Kebijakan*, Bumi Aksara, Jakarta: 1991, hlm. 21
- Rahayuningsih, C. 2003. *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Variasi Mengajar Guru*
- Robert J. Stenberg, *Psikologi Kognitif* (yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008) 105
- S. Nasution, *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003
- Dengan Persepsi Belajar Akuntansi*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Sanata Dharma.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sukmadinata. N.S. (2007), *Metodologi Penelitian*. Bandung Remaja Rosdakarya.

- Yehani . M . (2020) : *Pembelajaran Untuk Pendidikan*. Jakarta : Yayasan Kita Menulis.
- Yenianti (2005) : *Hubungan Antara Persepsi Siswa tentang Metode Pengajaran dan Pengelolaan Kelas dengan Prestasi Belajar Siswa 1, Mata Pelajaran Siklus Akuntansi*, Yogyakarta : Skripsi Universitas Sanata Darma
- Wibawa, Samodra. 1994. *Kebijakan Publik*, Intermedia Jakarta.

LAMPIRAN
LAMPIRAN 1. DESAIN PENELITIAN



(Sumber : Google Maps, 2022)



Sebagian Dokumentasi Semester VII



Dokumentasi Sebagian dari Semester V



Dokumentasi Sebagian dari Semester III

LAMPIRAN 2. INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas Diri

Nama :

Nim :

Unit :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulis identitas diri anda pada halaman yang telah disediakan
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan-pernyataan yang diberikan.
3. Jawablah semua pernyataan sesuai dengan situasi/keadaan yang anda alami dengan memberikan tanda (\surd) pada kolom jawaban yang tersedia dengan kriteria sebagai berikut :
Jawaban 4 berarti “Sangat setuju”
Jawaban 3 berarti “Setuju”
Jawaban 2 berarti “Tidak setuju”
Jawaban 1 berarti “Sangat tidak setuju”
4. Tidak ada jawaban salah, jadi jangan takut untuk menjawab.
5. Usahakan semua pernyataan diisi sesuai pendapat pribadi tidak ikut jawaban teman.

Terima kasih atas kesediaan dan kerjasamanya dalam mengisi lembar pernyataan ini.

A. Pernyataan

Angket tentang Persepsi Mahasiswa terhadap Implementasi Asistensi Mengajar Program MBKM di Prodi Pendidikan Biologi

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa mahasiswa telah paham betul lama waktu dan jumlah konversi sks untuk kegiatan Asistensi Mengajar dalam Program MBKM				
2	Menurut saya mahasiswa sudah mengetahui informasi dan mengenal Kegiatan Asistensi Mengajar dalam program MBKM				
3	Menurut saya Kegiatan Asistensi Mengajar dalam Program MBKM sudah fleksibel sudah terstruktur dengan baik				
4	Menurut saya Kegiatan Asistensi Mengajar dalam Program MBKM sudah memerdekakan mahasiswa dalam hal partisipasi dan terlibat langsung dalam pembelajaran Asistensi Mengajar				
5	Menurut saya mahasiswa prodi pendidikan biologi sudah mengetahui seluruh manfaat dari Asistensi Mengajar dalam program MBKM				
6	Saya merasa mahasiswa prodi pendidikan biologi sudah cukup mengetahui adanya informasi dari dari universitas atau kampus tentang adanya Kegiatan Asistensi Mengajar dalam program MBKM				
7	Menurut saya informasi dari kemendikbudristek sudahlah cukup untuk meningkatkan pemahaman tentang kebijakan Implementasi Asistensi Mengajar dalam program MBKM bagi mahasiswa.				

8	Saya merasa kurang adanya informasi dari informasi dari komunitas yaitu dari alumni dan dosen mengenai Kegiatan Asistensi Mengajar dalam Program MBKM sehingga mahasiswa prodi pendidikan biologi kurang begitu tau dengan adanya Asistensi Mengajar dalam Program MBKM ini.				
9	Informasi yang didapat dari media sosial tidak cukup untuk menambah pemahaman mahasiswa tentang Kegiatan Asistensi Mengajar dalam program MBKM				
10	Menurut saya mahasiswa prodi pendidikan biologi telah mengetahui informasi dari kanal daring kemendikbud mengenai Kegiatan Asistensi Mengajar dalam program MBKM				
11	Menurut saya, sistem pelaksanaan asistensi mengajar program MBKM sudah dipahami oleh mahasiswa prodi pendidikan biologi				
12	Menurut saya, peran staff dan admin sudah cukup baik dalam menginformasikan kepada mahasiswa prodi pendidikan biologi				
13	Saya merasa asistensi mengajar program MBKM ini sudah fleksibel				
14	Menurut saya, mahasiswa prodi pendidikan biologi sudah paham betul tentang kendala yang mereka hadapi pada saat pelaksanaan asistensi mengajar program MBKM				
15	Menurut saya, mahasiswa prodi pendidikan biologi sudah paham betul adanya penyusunan laporan akhir program asistensi mengajar				
16	Saya merasa, mahasiswa sudah cukup tahu persiapan apa yang mereka persiapkan dalam mengikuti kegiatan asistensi mengajar program MBKM ini				
17	Menurut saya mahasiswa sudah mengetahui tata cara dalam mengikuti kegiatan asistensi mengajar program MBKM ini				
18	Menurut saya, mahasiswa prodi pendidikan biologi sudah paham betul adanya aturan				

	pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar secara umum				
19	Saya merasa dalam asistensi mengajar program MBKM ini sangat setuju jika biaya transportasi dan biaya kegiatan oleh mahasiswa yang bersangkutan				
20	Saya merasa orang tua dari mahasiswa yang bersangkutan sangat setuju jika biaya dibebankan atau di tanggung oleh mahasiswa				
21	Menurut saya mahasiswa prodi oendidikan biologi sudah tahu betul dengan adanya beberapa program penting dalam kegiatan asistensi mengajar program MBKM				
22	Saya merasa mahasiswa sudah paham betul tentang indikator ketercapaian dari kegiatan asistensi mengajar program MBKM				
23	Saya merasa mahasiswa prodi pendidikan biologi mampu merancang kegiatan non mengajar dan melaksanakan dengan penuh tanggung jawab				
24	Saya merasa mahasiswa prodi pendidikan biologi sudah cukup paham tentang persyaratan asistensi mengajar program MBKM ini				
25	Menurut saya sistem informasi dan sistem teknologi dalam kegiatan asistensi mengajar program MBKM tidak menyulitkan mahasiswa prodi pendidikan biologi				
26	Menurut saya kegiatan asistensi mengajar secara umum dapat dipahami oleh mahasiswa prodi pendidikan biologi				
27	Menurut saya mahasiswa prodi pendidikan biologi sudah paham betul dengan sistem pembimbingan dalam kegiatan sistensi mengajar program MBKM				
28	Saya merasa monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing sudah dilakukan dengan berkordinasi dan berkomunikasi dengan baik				
29	Menurut saya monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh mitra sudah dilakukan dengan berkordinasi dan berkomunikasi dengan baik dengan mahasiswa prodi pendidikan biologi				
30	Menurut saya mahasiswa prodi pendidikan biologi sudah paham betul dalam menyusun kegiatan nonmengajar dalam kegiatan asistensi mengajar program MBKM				

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	TS	STS	JUM LAH
1	Saya merasa mahasiswa telah paham betul lama waktu dan jumlah konversi sks untuk kegiatan Asistensi Mengajar dalam proram MBKM	0	8	12	10	30
2	Menurut saya mahasiswa sudah mengetahui informasi dan mengenal kegiatan Asistensi Mengajar dalam program MBKM	0	13	17	0	30
3	Menurut saya kegiatan Asistensi Mengajar dalam Program MBKM sudah fleksibel sudah terstruktur dengan baik	0	5	25	0	30
4	Menurut saya kegiatan Asistensi Mengajar dalam Program MBKM sudah memerdekakan mahasiswa dalam hal partisipasi dan terlibat langsung dalam pembelajaran Asistensi Mengajar	3	8	9	10	30
5	Menurut saya mahasiswa prodi pendidikan biologi sudah mengetahui seluruh manfaat dari Asistensi Mengajar dalam program MBKM	3	3	12	12	30
6	Saya merasa mahasiswa prodi pendidikan biologi sudah cukup mengetahui adanya informasi dari dari universitas atau kampus tentang adanya Kegiatan Asistensi Mengajar dalam program MBKM	2	15	2	11	30
7	Menurut saya informasi dari kemendikbudristek sudahlah cukup untuk meningkatkan pemahaman tentang kebijak Implementasi Asistensi Mengajar dalam program MBKM bagi mahasiswa.	0	0	3	27	30
8	Saya merasa kurang adanya informasi dari informasi dari komunitas yaitu dari alumni dan dosen mengenai Kegiatan Asistensi Mengajar dalam Program MBKM sehingga mahasiswa prodi pendidikan biologi kurang begitu	0	0	4	26	30

	tau dengan adanya Program MBKM ini.					
9	Informasi yang didapat dari media sosial tidak cukup untuk menambah pemahaman mahasiswa tentang Kegiatan Asistensi Mengajar dalam program MBKM	0	0	10	20	30
10	Menurut saya mahasiswa prodi pendidikan biologi telah mengetahui informasi dari kanal daring kemendikbud mengenai Kegiatan Asistensi Mengajar dalam program MBKM	0	0	1	29	30
11	Menurut saya, sistem pelaksanaan asistensi mengajar program MBKM sudah dipahami oleh mahasiswa prodi pendidikan biologi	0	5	20	5	30
12	Menurut saya, peran staff dan admin sudah cukup baik dalam menginformasikan kepada mahasiswa prodi pendidikan biologi	0	0	7	23	30
13	Saya merasa asistensi mengajar program MBKM ini sudah fleksibel	0	6	10	14	30
14	Menurut saya, mahasiswa prodi pendidikan biologi sudah paham betul tentang kendala yang mereka hadapi pada saat pelaksanaan asistensi mengajar program MBKM	0	1	9	20	30
15	Menurut saya, mahasiswa prodi pendidikan biologi sudah paham betul adanya penyusunan laporan akhir program asistensi mengajar	0	3	17	10	30

16	Saya merasa, mahasiswa sudah cukup tahu persiapan apa yang mereka persiapkan dalam mengikuti kegiatan asistensi mengajar program MBKM ini	0	2	12	26	30
17	Menurut saya mahasiswa sudah mengetahui tata cara alur pendaftaran dalam mengikuti kegiatan asistensi mengajar program MBKM ini	0	4	11	15	30
18	Menurut saya, mahasiswa prodi pendidikan biologi sudah paham betul adanya aturan pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar secara umum	0	5	10	15	30
19	Saya merasa dalam asistensi mengajar program MBKM ini sangat setuju jika biaya transportasi dan biaya kegiatan ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan	0	0	5	25	30
20	Saya merasa orang tua dari mahasiswa yang bersangkutan sangat setuju jika biaya dibebankan atau di tanggung oleh mahasiswa	0	0	4	26	30
21	Menurut saya mahasiswa prodi pendidikan biologi sudah tahu betul dengan adanya beberapa program penting dalam kegiatan asistensi mengajar program MBKM	0	6	11	13	30
22	Saya merasa mahasiswa sudah paham betul tentang indikator ketercapaian dari kegiatan asistensi mengajar program MBKM	0	5	10	15	30

23	Saya merasa mahasiswa prodi pendidikan biologi mampu merancang kegiatan non mengajar dan melaksanakan dengan penuh tanggung jawab	0	3	11	16	30
24	Saya merasa mahasiswa prodi pendidikan biologi sudah cukup paham tentang persyaratan asistensi mengajar program MBKM ini	0	2	12	16	30
25	Menurut saya sistem informasi dan sistem teknologi dalam kegiatan asistensi mengajar program MBKM tidak menyulitkan mahasiswa prodi pendidikan biologi	1	3	9	17	30
26	Menurut saya kegiatan asistensi mengajar secara umum dapat dipahami oleh mahasiswa prodi pendidikan biologi	0	4	10	16	30
27	Menurut saya mahasiswa prodi pendidikan biologi sudah paham betul dengan sistem pembimbingan dalam kegiatan asistensi mengajar program MBKM	0	2	10	18	30
28	Saya merasa monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh dosen pembimbing sudah dilakukan dengan berkordinasi dan berkomunikasi dengan baik	0	2	15	13	30
29	Menurut saya monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh mitra sudah dilakukan dengan berkordinasi dan berkomunikasi dengan baik dengan mahasiswa prodi pendidikan biologi	0	3	12	15	30

30	Menurut saya mahasiswa prodi pendidikan biologi sudah paham betul dalam menyusun kegiatan nonmengajar dalam kegiatan asistensi mengajar program MBKM	2	0	14	14	30
Total		11	108	211	344	900
		44	324	422	344	
Rata-Rata		4,8%	36%	46,8%	37,1%	

Rumus

Skor dari data hasil angket dihitung dengan statistik persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100$$

Keterangan:

P = Nilai persentase jawaban responden

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden.

Cara Perhitungan Angket

$$P = \frac{44}{900} \times 100 = 4,8\% \text{ (Sangat Setuju)}$$

$$P = \frac{324}{900} \times 100 = 36\% \text{ (Setuju)}$$

$$P = \frac{422}{900} \times 100 = 46,8\% \text{ (Tidak Setuju)}$$

$$P = \frac{334}{900} \times 100 = 37,1\% \text{ (Sangat Tidak Setuju)}$$

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP IMPLEMENTASI ASISTENSI
MENGAJAR PROGRAM MBKM DI PRODI PENDIDIKAN BIOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG

I. DATA RESPONDEN

Nama :

NIM :

Alamat :

Prodi :

Fakultas :

Universitas :



II. DAFTAR PERTANYAAN DAN JAWABAN

1. Menurut anda, kebijakan implementasi asistensi mengajar dalam program MBKM ini sudah diketahui oleh seluruh prodi pendidikan biologi?

Jawab :
.....
.....

2. Menurut anda, apakah kegiatan asistensi mengajar program MBKM ini sudah maksimal dijalankan di prodi pendidikan biologi?

Jawab :
.....
.....

3. Apakah menurut anda, bagaimana sistem informasi yang di butuhkan mahasiswa terkait dengan Asistensi Mengajar program MBKM di Prodi Pendidikan Biologi?

Jawab :
.....
.....

4. Bagaimana menurut anda, agar sistem informasi tentang asistensi mengajar program MBKM di prodi pendidikan biologi lebih berkembang?

Jawab :
.....
.....

5. Apakah pengaruh dari para admin dan staff dalam memberikan informasi kepada mahasiswa prodi pendidikan biologi terkait asistensi mengajar program MBKM?

Jawab :
.....
.....

LAMPIRAN 3. SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

		UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN <small>Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, No. 01, Mariyat Pantal, Almas, Sorong, Papua Barat, Tlp. 0852-1087-1283</small>
Nomor	029/1.3.AU/FKIP/R/2022	Sorong, 14 April 2022
Lamp.	-	
Perihal	Permohonan Izin Penelitian	
Kepada Yth.		
Ketua Program Studi Pendidikan Biologi		
di Sorong		
<i>Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i>		
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:		
Nama	: Umi Fitria Raubun	
NIM	: 148420518071	
Semester	: VIII (Delapan)	
Program Studi	: Pendidikan Pendidikan Biologi	
Judul Penelitian	: "Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Asistensi Mengajar Program MBKM di Prodi Pendidikan Biologi"	
Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin (adapun sistem penelitian rencananya dilakukan secara <i>offline</i>). Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 19 - 30 Mei 2022		
Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih <i>Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i>		
		 Dekan,  Nursalim, M.Pd. NIDN. 1406088801
Tembusan disampaikan Kepada:		
1. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi;		
2. Dosen Pembimbing Skripsi;		
3. Yang bersangkutan;		
4. Peringgal;		
 fkip@unimudasorong.ac.id		 https://fkip.unimudasorong.ac.id
		 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN SORONG SMART <small>Smart & Modern, Research & Innovation - Indonesia</small>

LAMPIRAN 4. SURAT VALIDASI

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH
(UNIMUDA) SORONG**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN BIOLOGI
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, No. 01, Manyat Pantal, Almas, Sorong, Papua Barat, Tlp. 0812-2556-0735

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Alia Ulfa, M. Pd.
NIP/NIDN : 1419089301
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Unit Kerja : Universitas Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama : Umi Fitria Rauban
NIM : 140420510071

Berupa :

Media pembelajaran
 Modul atau bahan ajar
 Model Pembelajaran
 Instrumen penelitian
 Lain-lain :

Dengan judul :

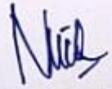
Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi
Asistensi Mengajar Program MBKM di
Prodi Pendidikan Biologi

Keputusan hasil validasi adalah : **Sangat Baik/Baik/Cukup Baik***
Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Biologi,


Ratna Pratiwanti, M. Pd.
NIDN. 1412129001

Sorong, 12 April 2022
Validator,


Nurul Alia Ulfa, M. Pd.
NIP/NIDN. 1419089301

Keterangan:
1) Beri tanda cek (✓) pada kotak yang sesuai
2) Coret yang tidak perlu *)

LAMPIRAN 5. LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
 TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Nama Mahasiswa : Umi Fitria Rauben
 NIM : 140420510071
 Dosen Pembimbing I : Sirajuddin, M.Pd
 NIDN : 1418060701

NO	TANGGAL KONSULTASI	MATERI KONSULTASI	KETERANGAN	PARAF DOSEN
1	18 / Mei 2022	Bab IV dan BAB V		
2	28 / Mei 2022	BAB VI		
3	30 / Mei 2022	BAB V	Kce	
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Sorong..... 2022

Dosen Pembimbing I

Sirajuddin, M.Pd.
 NIDN. 1418060701



KARTU BIMBINGAN SUP
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Nama Mahasiswa : Umi Fitria Raibun
NIM : 140420510071
Dosen Pembimbing II : Jaharudin, M-pd
NIDN : 1402059001

NO	TANGGAL KONSULTASI	MATERI KONSULTASI	KETERANGAN	PARAF DOSEN
1	18/mei 2022	BAB IV BAB V		
2	20/mei 2022	BAB IV		
3	28/mei 2022	BAB IV		
4	30/mei 2022	BAB V		
5		BAB V	A ct	
6				
7				
8				
9				
10				

Sorong.....2022
Dosen Pembimbing II

Jaharudin, M-pd
NIDN-1402059001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	: Umi Fitria Raubun
Tempat, Tanggal Lahir	: Waigama, 26 September 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Jln. Srigunting Kelurahan Remu Utara
No. Telpn	: 082296578541

RIWAYAT PENDIDIKAN

2006 – 2012 : SD Negeri 14 Waigama

2012 – 2015 : SMP Negeri 3 Raja Ampat

2015 – 2018 : SMA Negeri 2 Raja Ampat

2018 – Sekarang : Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong